

ABSTRAK

Fajar Fauzan : “Peran K.H Abdussalam Maqshudi Dalam bidang Dakwah Islam dan Pengembangan Ekonomi di Pondok Pesantren Al-hidayah 1 Garut Tahun 1970-2021”.

Kyai Abdussalam Maqshudi merupakan salah satu tokoh agama yang mengedepankan toleransi menggunakan akhlakul karimah, ini menunjukkan tokoh pesantren di suatu daerah menandakan akan terciptanya Islam yang *rahmatan lil ‘alamiin*, khususnya para kyai atau ustadz menjadi ujung tombak dalam mempertahankan dan mengembangkan pesantren baik dalam kehidupan di pesantren maupun di masyarakat.

Tujuan penelitian ini menganalisis lebih jauh mengenai memahami peran kyai Abdussalam Maqshudi dalam penguatan nilai-nilai keagamaan Islam dan menciptakan kontribusi dalam pengembangan ekonomi di pesantren Al-hidayah 1 dalam bidang BMT (Baitul Maal Waattanwil) dan masyarakat kampung Nangoh Bayongbong pada tahun 1970-2021, menjelaskan mulai kyai Abdussalam Maqshudi dewasa sampai sebelum meninggal.

Metode yang digunakan dalam peneliti ini yaitu metode penelitian sejarah, diawali dengan heuristik, kritik (intern dan eksternal), interpretasi dan historiografi. Kemudian sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan karya-karya kyai Abdussalam Maqshudi yaitu: buku pedoman haji dan umrah, buku ziarah walisongo dan materi-materi pengajian setiap malam jum’at, kaifiyat tata cara pelaksanaan shalat jum’at serta wawancara kepada keluarga beliau dan masyarakat sekitar.

Hasil dari penelitian ini, bahwa kyai Abdussalam Maqshudi mempunyai peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan memajukan keberadaan pondok pesantren al-hidayah 1 tahun 1970-2021. Pesantren al-hidayah 1 merupakan salah satu pesantren tertua di Garut pada tahun 1835 M, yang mampu bisa bertahan dengan 4 generasi mulai dari K.H Abdul Qasim, dilanjutkan dengan K.H Kosasih, kemudian dengan kyai Abdussalam Maqshudi dan saat ini dipertahankan dan dikembangkan oleh anak-anak K.H Abdussalam Maqshudi. Dari setiap generasi yang mengelola pondok pesantren al-hidayah 1, semuanya menanamkan nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah dan saling toleransi dalam beragama sehingga keberadaan tokoh pesantren al-hidayah 1 sangat penting dari generasi ke generasi, khususnya peran kyai Abdussalam Maqshudi dalam bidang agama Islam dan bidang ekonomi (Baitul Maal Wattanwil).